

## ABSTRAK

C.V. Jamrud adalah perusahaan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. C.V. Jamrud bergerak di bidang pengolahan kayu jati gelondongan menjadi *garden furniture*. Hasil produksi C.V. Jamrud seluruhnya dipasarkan di luar negeri, dengan mayoritas *customer*-nya dari Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, C.V. Jamrud berusaha menarik dan mempertahankan pelanggan dengan cara meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan, dengan merencanakan perbaikan di semua bagian, termasuk memperbaiki sistem di gudang komponen dan bahan pembantu (gudang *sparepart*) yang selama ini minim media penyimpanan dan menggunakan sistem penyimpanan *Open Randomized Storage*. Akibat dari penggunaan sistem acak ini, stok gudang menjadi tidak terkontrol, banyak barang hilang, atau barang susah dicari.

Dengan jenis barang yang mencapai 333 jenis, diusulkan untuk menggunakan sistem *Dedicated Storage*, tapi sebelumnya barang-barang dikelompok-kelompokkan dulu menurut sifat dan jenisnya, sehingga terbentuk 22 kelompok. Untuk menggunakan metode ini, dibutuhkan perancangan dan orientasi rak, karena tidak ada media penyimpanan yang sesuai pada *layout* awal gudang. Oleh karena itu dilakukan perancangan rak, dengan menentukan dimensi-dimensi rak. Setelah melalui analisis data dimensi gudang, jumlah dan dimensi barang-barang, dan dimensi *material handling equipment*, diusulkan 2 jenis rak, berukuran 150cm x 62cm, dan 100cm x 62cm, dengan tinggi tiap tingkatan rak = 50 cm. Juga dirancang pengkodean inventori yang sederhana untuk memudahkan pencarian barang.

Setelah dilakukan implementasi, nampak bahwa ada perbedaan yang signifikan antara waktu pencarian dan penghitungan stok sebelum dan sesudah implementasi. Dengan *confidence interval* 95%, waktu rata-rata pencarian dan penghitungan stok sebelum dan sesudah implementasi, berkurang sebesar antara 88,3736 detik sampai 222,49 detik, yaitu sebesar 31,8% sampai 80,1% dari waktu pencarian dan penghitungan stok awal.

Selain itu juga dilakukan perbaikan sistem informasi gudang untuk mengatasi masalah stok yang kurang terkontrol, sering terjadi pemborosan formulir dan sistem yang kurang baik karena ada tumpang tindih tanggung jawab, antara bagian PPIC dan bagian gudang.

Kondisi ini diperbaiki dengan sistem usulan, yang lebih efisien dan birokrasi tidak bertele-tele. Untuk sistem usulan ini dirancang satu jenis formulir baru, yaitu formulir Laporan Posisi Stok. Selain itu juga dilakukan beberapa perbaikan lain dalam sistem dan prosedur pemesanan barang, sistem dan prosedur penerimaan barang, dan sistem dan prosedur pengeluaran barang.